

**HIASAN DINDING DENGAN OBJEK BUNGA TERATAI MELALUI
TEKNIK SULAM PITA DAN BORDIR**



**WINDIA MINSUNDARI
1301090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Priode Maret 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HIASAN DINDING DENGAN OBJEK BUNGA TERATAI
MELALUI TEKNIK SULAM PITA DAN BORDIR**

WINDIA MINSUNDARI

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Hiasan Dinding dengan Objek Bunga Teratai Melalui Teknik Sulam Pita dan Bordir Untuk persyaratan wisuda priode Maret 2018 yang telah direvisi dan disetujui Oleh kedua dosen pembimbing

Padang, 18 Januari 2018

Dosen Pembimbing I



Drs. Erwin A, M.Sn.
NIP. 19590118.198503.1.007

Dosen Pembimbing II



Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004

Abstak

Bunga teratai merupakan tumbuhan air yang hidup di rawa atau kolam. Bunga teratai kebanyakan tumbuh di air yang banyak lumpur dan kotor, sehingga bunga teratai dapat tumbuh dengan baik tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Keunikan dan keindahan bentuk bunga teratai sangat menarik untuk dijadikan sebagai inspirasi dalam menciptakan karya seni yaitu teknik sulam pita dan bordir.

Penciptaan karya seni bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan dan keunikan bunga teratai melalui teknik sulam pita dan bordir sebagai hiasan dinding. Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang, maka terciptalah 10 karya dengan judul : 1) Semangat, 2) Perjalanan Hidup, 3) Kemandirian, 4) Bersaing, 5) Bertahan Hidup, 6) Pantang Menerah, 7) Kesetiaan, 8) Akhir Cerita, 9) Pemimpin, 10) Kebersamaan. Karya sulam pita dan bordir ini hendaknya dapat menjadi nilai ekonomi dan peluang bisnis yang baik

Kata Kunci : Bunga Teratai, Sulam Pita Dan Bordir .

Abstract

Lotus flower are aquatic plants that live in swamps or ponds. Lotus flowers mostly grow in muddy and dirty water, so the lotus flowers can grow well without being affected by the surrounding environment. The uniqueness and beauty of the lotus flower is very interesting to be used as an inspiration in creating artwork that is embroidered ribbon and embroidery techniques

This creation of works aims to visualize the beauty of the lotua flower. The technique used in ribbon embroidery using sewing machine techniques. After performing a series of long creation process, then creates 10 embroidered ribbon with titles : 1) Spirit, 2) Life journey, 3) Independence, 4) Compete, 5) Survive, 6) Never Give Up, 7) Allgiance, 8) End Story, 9) Leaders, 10) Together. These embroidery and embroidered works should be a good economic value and business opportunity.

Keywords : Lotus, Embroidered Ribbon and Embroidery.

Windia Minsundari¹, Drs Erwin A, M.Sn², Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd³.
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email : windia_cute@yahoo.com

Abstrak

Bunga teratai merupakan tumbuhan air yang hidup di rawa atau kolam. Bunga teratai kebanyakan tumbuh di air yang banyak lumpur dan kotor, sehingga bunga teratai dapat tumbuh dengan baik tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Keunikan dan keindahan bentuk bunga teratai sangat menarik untuk dijadikan sebagai inspirasi dalam menciptakan karya seni yaitu teknik sulam pita dan bordir.

Penciptaan karya seni bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan bunga teratai. Melalui teknik sulam pita dan bordir. Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang, maka terciptalah 10 karya dengan judul : 1) Semangat, 2) Perjalanan Hidup, 3) Kemandirian, 4) Bersaing, 5) Bertahan Hidup, 6) Pantang Menerah, 7) Kesetiaan, 8) Akhir Cerita, 9) Pemimpin, 10) Kebersamaan. Karya sulam pita dan bordir ini hendaknya dapat menjadi nilai ekonomi dan peluang bisnis yang baik .

Kata Kunci : Bunga Teratai, Sulam Pita dan Bordir .

¹Mahasiswa penulis laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk wisuda priode Maret 2018.

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen Universitas Negeri Padang.

A. Pendahuluan

Bunga adalah salah satu tumbuhan yang menarik bagi setiap manusia. Karena bunga membuat suasana menjadi indah. Banyak karya seni menggunakan bunga sebagai objeknya. Berbagai macam jenis bunga tumbuh di alam, baik yang ada di darat maupun yang tumbuh di air. Salah satu bunga yang tumbuh di air adalah bunga teratai. Keunikan dari bunga teratai adalah bunganya yang tetap indah dan sehat walaupun ia tumbuh di air yang kotor dan berlumpur. lingkungannya yang tidak begitu baik tidak mempengaruhi tumbuh kembangnya bunga teratai tersebut.

Mariato (2001:13) menyebutkan bahwa “bunga teratai dipengaruhi daerah asal lingkungan tumbuhannya”. Kalau kita terapkan sifat dari bunga teratai dalam kehidupan sehari-hari sangatlah bagus. Karena saat ini banyak manusia yang terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.

Ketertarikan penulis Ketertarikan penulis dari keunikan bunga teratai yang dapat hidup di lingkungan kotor dan berlumpur namun tetap menampilkan keindahan bagi lingkungannya, sehingga menjadi konsep dan titik tolak penulis dalam mengungkapkannya melalui karya hiasan dinding.

Hiasan dinding ini merupakan komponen yang diperlukan untuk mempercantik dekorasi rumah dan dapat memberi nuansa kesan yang nyaman. Ruang yang dilengkapi hiasan dinding akan terlihat lebih menarik dibandingkan dengan ruang tanpa hiasan dinding. Hiasan dinding yang dimaksud seperti lukisan, foto dan kaligrafi, ikon keagamaan, atau bentuk hiasan tiga dimensi seperti ukiran.

Berdasarkan pengalaman penulis sampai saat ini jarang menemukan hiasan dinding dengan teknik sulam pita dan bordir. Teknik sulam pita dan bordir mungkin selama ini dianggap sulit atau kurang menarik dibandingkan dengan lukisan atau hiasan dinding lainnya.

Ernawati (2008:384) mengungkapkan bahwa “sulam pita adalah seni menyulam yang menggunakan pita sebagai bahan sulamnya”. Sedangkan menurut Suhersono (2005:6) menyatakan “bordir merupakan salah satu kerajinan hias dan komposisi warna benang pada kain sebagai mediumnya”. Permasalahan lain sulam pita dan bordir kebanyakan diaplikasikan menjadi produk terapan seperti, busana untuk wanita, jilbab selendang, mukenah, sarung bantal dan alas meja. Oleh sebab itu penulis ingin menciptakan hiasan dinding teknik sulam pita dan bordir dengan objek bunga teratai.

B. Pembahasan

1. Konsep Perwujudan

Dalam konsep perwujudan karya akhir ini penulis berusaha memvisualisasikan keindahan bentuk dan jenis bunga teratai melalui teknik sulam pita dan bordir. bentuk bunga teratai, daun, tangkai yang penulis buat dengan teknik sulam pita sehingga memiliki testur nyata. Pada bagian latar belakang penggarapan warna disesuaikan dengan kondisi lingkungan bunga teratai. Dalam pembuatan sketsa dibuat dengan manual.

2. Perwujudan Ide-Ide Seni

Penulis melakukan persiapan yaitu untuk menemukan ide yang baik penulis banyak melihat referensi dari internet dan banyak membaca buku tentang sulam pita dan bordir, selain itu penulis melihat dan mengamati bentuk-bentuk bunga teratai yang berada di kolam. Hasil pengamatan dan pengalaman yang penulis lakukan selama pencarian ide penulis wujudkan sebagai karya akhir.

Penulis mencurahkan ide yang di dapatkan itu melalui sketsa karya yang akan penulis buat. Sketsa yang telah siap nantinya akan diperiksa dan diseleksi oleh dosen pembimbing. Dalam mewujudkan ide ini penulis merealisasikan 10 sketsa yang terpilih, sebelum memulai proses penciptaan karya akhir ini penulis mempersiapkan bahan dan alat. Dan yang terakhir adalah finishing karya dengan membingkainya.

3. Pembahasan Karya

Karya 1 (lihat karya 1 : Terlampir). Semangat ini diambil dari bunga teratai jenis *nymphaea stellata*, yang memiliki warna merah muda ke unguan, karya hiasan dinding ini menggambarkan kehidupan bunga teratai di siang hari. Pada karya ini terdapat empat bunga. Bunga pertama bunga yang sedang kuncup, bunga yang kedua bunganya baru sedikit kembang, bunga yang ketiga bunganya kembang dengan bentuk yang utuh, bunga yang keempat bunganya sudah layu. Bunga teratai ini dikelilingi oleh 9

helai daun di atas air. Karya ini menggambarkan semangat yang terlihat dari satu bunga yang mekar tumbuh tegak dibandingkan bunga yang lain. Bunga teratai yang berdiri sama dengan halnya dengan manusia yang berjuang untuk menjadi yang terbaik, terdepan dari manusia lain. Bagi yang mempunyai semangat dalam mencapai suatu hal akan terlihat lebih kuat dan dominan seperti bunga teratai pada karya ini.

Karya 2 (lihat karya 2 : Terlampir). Perjalanan Hidup ini diambil dari jenis bunga teratai *Nymphaea Formosa* spesies bunga yang berwarna merah muda. Karya hiasan dinding ini menggambarkan berkembangnya bunga teratai di siang hari di atas permukaan air yang berwarna biru kekuningan. Pada karya ini terdapat empat bunga teratai, bunga teratai pertama bunganya baru menyembul di atas permukaan air dalam keadaan menguncup atau belum mekar, bunga kedua bunganya baru sedikit mekar, bunga ketiga bunganya yang sudah setengah mekar dari pada bunga yang ketiga, dan bunga keempat bunganya sudah mekar dengan sempurna. Karya ini menggambarkan tentang perjalanan hidup. Terlihat pada karya ini bunga-bunga teratai tumbuh mulai dari kuncup sampai mekar sempurna. Dalam menuju mekar sempurna bunga teratai tentu juga mengalami tahapan seperti layu dan dimakan ulat, bila dilihat dalam kehidupan kita perjalanan hidup seseorang tentu juga dialami berbagai hal yang suka maupun duka. Mulai dari kecil hingga dewasa. Melihat bunga teratai yang tumbuh pada karya ini seolah-olah dapat member inspirasi bagi kehidupan kita

Karya 3 (lihat Karya 3 : Terlampir). Kemandirian ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea Formosa* spesies bunga yang berwarna putih. Karya hiasan dinding ini, Menggambarkan setangkai bunga teratai berwarna putih yang indah di sore hari di atas permukaan air yang berwarna orange kehijauan.. pada karya ini terdapat setangkai bunga teratai berwarna putih yang sedang mekar dikelilingi oleh 18 helai daun teratai sedangkan batang daun teratai. Karya ini menggambarkan setangkai bunga teratai yang hidup dengan mandiri, walaupun bunga teratai jarang diperhatikan dan di rawat, bunga ini dapat tumbuh dengan subur asalkan lumpur, air dan udara yang bersih. Begitu pula hendaknya jika kita terapkan pada kehidupan ini, mempunyai jiwa mandiri serta dapat membuat diri kita maju dan berkembang dalam menghadapi tantangan mencapai suatu cita-cita dan tujuan kemandirian membuat hidup kita lebih kuat dan bersaing.

Karya 4 (lihat karya 4 : Terlampir). Bersaing ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea stellata* spesies bunga yang berwarna merah muda. Karya hiasan dinding ini, Menggambarkan dua kuntum bunga teratai teratai yang berwarna merah muda yang cerah di siang hari di atas permukaan air yang keruh berwarna coklat dibiasi oleh warna kuning sebagai biasan dari cahaya matahari. pada karya ini terdapat dua kuntum bunga teratai berwarna merah muda yang sedang mekar, dikelilingi oleh 8 helai daun teratai. Karya ini menggambarkan dua kuntum bunga teratai tumbuh dengan subur, diantara keduanya jika kita lihat lebih teliti ada yang tumbuh tinggi dari bunga yang satunya. Terlihat di antara bunga

teratai tersebut berlomba-lomba untuk tumbuh lebih baik. Demikian pula dalam kehidupan kita sehari-hari, banyak sekali persaingan yang terlihat dengan teman bahkan saudara sendiri untuk menjadi yang terbaik.

Karya 5 (lihat karya 5 : Terlampir). Bertahan Hidup ini ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea colorata* spesies bunga yang berwarna violet. Karya hiasan dinding ini terlihat tiga kuntum bunga teratai yang berwarna violet di atas permukaan air yang keruh berwarna coklat dibiasi oleh warna kuning sebagai biasan dari cahaya matahari. Kuntum bunga yang pertama bunganya sedang kuncup atau belum mekar, bunga kuntum yang kedua dan ketiga bunganya sudah mekar dengan sempurna, bunga teratai dikelilingi oleh 4 helai daun teratai. Karya ini menggambarkan bunga teratai yang tumbuh dengan subur dan indah. Padahal air tempat tumbuh bunga ini tidak jernih dan berlumpur. sehingga bunga teratai ini dapat tumbuh dan bertahan dengan baik walaupun lingkungannya kotor. Bunga teratai dapat mekar dengan warna yang indah tak tersentuh oleh kotoran air yang berlumpur. di dalam kehidupan ini kita hendaknya dapat juga bertahan hidup, baik dalam menghadapi segala macam cobaan hidup dan rintangan.

Karya 6 (lihat karya 6 ; Terlampir). Pantang Menyerah ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea chromatella* spesies bunga yang berwarna kuning. Karya hiasan dinding ini terlihat dua kuntum bunga teratai yang sedang mekar berwarna kuning pada siang hari di atas permukaan air yang

bewarna hijau lumut . bunga teratai dikelilingi oleh 11 helai daun teratai. Karya ini menggambarkan dua kuntum bunga teratai dapat tumbuh dengan subur walaupun cuaca yang sangat panas, matahari yang menyinari bunga teratai tidak membuatnya layu, bahkan bunganya memancarkan warna yang indah. Seandainya setiap manusia mempunyai sifat pantang menyerah menghadapi rintangan tentu tidak ada lagi kita temukan yang namanya kegagalan dalam hidup ini. Usaha yang terus menerus dalam mencapai cita-cita memungkinkan manusia akan sukses pada akhirnya.

Karya 7 (lihat karya 7 : Terlampir). Kesetiaan ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea capensis* spesies bunga yang bewarna ungu muda. Karya hiasan dinding ini terlihat dua kuntum bunga teratai yang sedang mekar bewarna ungu pada sore hari di atas permukaan air yang bewarna kuning kehijauan dengan warna langit orange kekuningan . bunga teratai dikelilingi oleh 5 helai daun teratai sedangkan batang daun teratai. Karya ini menggambarkan dua kuntum bunga teratai yang sedang mekar dengan warna yang indah di saat sore hari. Bunga ini mulai mekar dari terbitnya matahari hingga sore hari terlihat selalu bersama. makna yang terkandung pada karya ini adalah kesetiaan pada pasangan atau teman menjalani waktu bersama hingga usia senja. Banyak kita temukan pasangan-pasangan yang masih setia untuk selalu bersama dalam menjalani kehidupan sampai akhir hidupnya.

Karya 8 (lihat karya : Terlampir). JAKhir Cerita ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea gigante* bunga yang bewarna biru muda. Karya hiasan dinding ini terlihat empat kuntum bunga di atas permukaan air yang bewarna merah kecoklatan. Bunga pertama bunganya baru tumbuh , bunga kedua bunganya baru sedikit mekar, bunga ketiga bunganya separuh mekar dan bunga keempat bunganya sudah mekar. bunga teratai dikelilingi oleh 11 helai daun teratai. Karya ini menggambarkan waktu yang dilalui bunga teratai mulai dari pagi sampai senja hari. Bunga teratai pada senja hari yang mulai menguncup karena kurangnya cahaya matahari. Walaupun demikian bunganya masih terlihat cantik dilihat pada hari senja yang mulai gelap. Begitu juga dalam kehidupan ini ada masanya akan berakhir, akhir cerita hidup kita diharapkan lebih indah, seperti kesuksesan dan kebahagiaan di hari tua nanti.

Karya 9 (lihat karya : Terlampir). Pemimpin ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea aurora* bunga yang bewarna orange. Karya hiasan dinding ini terlihat empat kuntum bunga di atas permukaan air yang bewarna orange. Bunga pertama bunganya yang sudah mekar dengan sempurna, bunga kedua bunganya separuh mekar, bunga ketiga bunganya sudah layu, dan bunga keempat bunganya yang sedang kuncup. bunga teratai dikelilingi oleh 3 helai daun teratai. Karya ini menggambarkan ada satu kuntum bunga teratai yang ukuran dan kecantikannya melebihi dari pada bunga teratai lainnya. Bunga yang mekar dengan indah itu seolah-olah menjadi pemimpin bagi bunga lainnya. Makna yang terkandung di

dalam karya ini ketika kita mampu menghadirkan yang terbaik dan dominan di segala hal, seperti pola pikir dan tujuan yang baik, tentu orang-orang di sekitar kita dapat menjadikan kita sebagai pemimpin.

Karya 10 (lihat karya 10 : Terlampir). Kebersamaan ini diambil dari jenis bunga teratai *nymphaea ellisiana* bunga yang berwarna merah muda. Karya hiasan dinding ini terlihat empat kuntum bunga teratai yang sedang mekar di atas permukaan air yang berwarna hijau kebiruan. bunga teratai dikelilingi oleh 6 helai daun teratai sedangkan batang daun teratai Nampak dari permukaan air, dan akarnya tidak dapat terlihat karena akarnya terdapat didasar kolam. Karya ini menggambarkan bunga teratai yang mekar sempurna secara serentak atau bersama tumbuh dengan sumbur. Makna yang tersirat pada karya ini adalah kebersamaan merupakan kekuatan besar dalam menghadapi segala rintangan tujuan dan cita-cita akan mudah digapai dalam kebersamaan yang mendukung satu sama lain.

C. Simpulan dan Saran-Saran

Hal yang penulis simpulkan dari penciptaan karya akhir ini, yaitu sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai. Karya yang dihasilkan sebanyak 10 karya, dengan tema bunga teratai yang ditampilkan dalam berbagai bentuk jenis bunga teratai. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah semangat, perjalanan hidup, kemandirian, bersaing, bertahan hidup, pantang menyerah, kesetiaan, akhir cerita, pemimpin, kebersamaan.

Saran-saran yang penulis sampaikan dari penciptaan karya akhir ini adalah:

1. Kepada Mahasiswa seni rupa yang akan mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir penulis hendaknya dapat dijadikan masukan untuk menciptakan karya-karya yang baru tentang sulam pita dan bordir
2. Jurusan Seni Rupa, dapat menambah wawasan, dan kreatifitas dalam bekarya seni khususnya tentang sulam pita dan bordir sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Masyarakat dapat mengetahui dan mengenal tentang karya sulam pita dan bordir.

Catatan :

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Erwin, A. M.Sn. dan Pembimbing II Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.

Daftar Rujukan

Ernawati. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta : Depdikbud

Mariato Adilukito, 2003. *Tanaman Air*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.

Suhersono, Herry. 2005. *Desain Bordir Untuk Kerah Dan Manset*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran



Karya 1
Semangat



Karya 2
Perjalanan Hidup



Karya 3
Kemandirian



Karya 4
Bersaing



Karya 5
Bertahan Hidup



Karya 6
Pantang Menyerah



Karya 7
Kesetiaan



Karya 8
Akhir Cerita



Karya 9
Pemimpin



Karya 10
Kebersamaan